

EARLYCHILDHOOD EDUCATIONAL ROLE PLAY

DRAMATIC PLAY

(Fenomenology Study of Bhayangkari 29 Kindergarten in Jambi)

FATMA ASMI AGUS

ABSTRACT

The aim of this research is to obtain information about the dramatic play with an fenomenology study in TK Bhayangkari 29 Jambi

The data were collected through participant observation using interview, observation, document study and recording. The evaluation tecnique of study validity is conducted with criteria of validity level, dependency, and assurance. Meanwhile, data analysis process includes: arrangement, array, classification, coding, and categorizing the data obtained from various sources, field records, response, and documentation.

This research found that learning with dramatic play method will be able to develop multy intelligence dan childrens linguistic intelligence. Because by the dramatic play, children will gain various vocabularies, sentences, communicate, and practice to write. Therefore, this research recommends to use dramatic play in learning children in orther to development their linguistic intelligence.

Keywords : Linguistic intelligen, dramatic play, development, fenomenology

BERMAIN PERAN ANAK USIA DINI

(Studi Fenomenologi di TK Bhayangkari 29 Kota Jambi)

FATMA ASMI AGUS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mendalam tentang pembelajaran bermain peran pada anak usia dini, sebuah studi fenomenologi di TK Bhayangkari 29 kota Jambi.

Data penelitian ini dikumpulkan melalui pengamatan berperan serta dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi dan catatan lapangan. Teknik pengujian keabsahan data dilakukan dengan kriteria tingkat kredibilitas, kebergantungan dan kepastian. Sedangkan proses analisis data meliputi; mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkategorikan data yang diperoleh dari sumber seperti catatan lapangan, tanggapan dan dokumentasi.

Penelitian ini menemukan hasil bahwa pembelajaran anak usia dini dengan metode bermain peran dapat membantu mengembangkan kecerdasan jamak dan juga kecerdasan linguistik secara khusus pada anak karena dengan bermain peran, anak melakukan berbagai kegiatan secara fisik maupun non fisik, mendapat berbagai kosa kata, kalimat, dan berdialog/komunikasi serta berlatih menulis secara luas dan kreatif. Oleh karena itu penelitian ini merekomendasikan perlunya pembelajaran dengan metode bermain peran pada anak usia dini guna meningkatkan kecerdasan jamak dan secara khusus kecerdasan linguistiknya, sehingga anak mampu menghadapi dan menyelesaikan berbagai permasalahannya.

Kata Kunci; bermain peran, pengembangan, kecerdasan jamak, fenomenologi